

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan – aturan yang berlaku (Natsir, 2003). Untuk menerapkan metode ilmiah dalam praktik penelitian, maka diperlukan suatu desain penelitian yang sesuai dengan kondisi, seimbang dengan dalam dangkalnya penelitian yang akan dikerjakan. Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah desain untuk studi deskriptif dan analitis. Desain deskriptif untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat, sementara desain analitis untuk menguji hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan – hubungan.

#### 3.2 Desain Pengambilan Sampel

Adapun Arikunto (1998 :117) sampel merupakan mewakili populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* (penarikan sampel secara tidak acak). Dalam penggunaan *non probability sampling* ini, pengetahuan, kepercayaan, dan pengalaman seseorang dijadikan pertimbangan untuk menentukan anggota populasi yang dipilih sebagai sampel.

Prosedur *non probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Djarwanto (2001:18) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang mendasarkan pada maksud-maksud tertentu dalam memilih anggota sampel.

Pengambilan sampel berdasarkan atas karakteristik tertentu, dari:

- Sampel yang dipilih adalah para pembeli/pemilik Samsung Galaxy Note III dan IV;

Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi yang ada, peneliti menggunakan rumus Slovin dalam Iqbal Hasan (2002: 61) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

$n$  : ukuran sampel

$N$  : ukuran populasi

$e$  : persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi, misalnya sebesar satu persen (1%).

Berikut perhitungan sampel yang akan digunakan :

$$n = \frac{3.028}{1 + 3.028 \times 0.01} \quad n = \frac{3.028}{31,28} \quad n = 96,8030$$

Berdasarkan perhitungan besaran sampel yang digunakan, diperoleh jumlah sampel sebesar 96,8030 sehingga dengan pembulatan ke atas, maka akan digunakan jumlah sampel minimal sebesar 100 orang

### 3.3 Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Gaya hidup		Aktivitas
			Minat
			Opini
2	Kelompok		Saran/pengaruh dari teman

	Referensi		Pengaruh dari keluarga
			Pengaruh dari kelompok menengah ke atas
3	Bauran Pemasaran	Produk	Mutu produk
			Merek merek yang dijual
			Barang konsumsi sehari-hari
		Harga	Kesesuaian harga dengan manfaat produk
			Kesesuaian harga dengan pendapatan/uang saku yang diterima
			Kesesuaian harga dengan kualitas produk
		Promosi	Kegiatan promosi melalui iklan
			Contoh produk di toko/supermarket
			Promosi penjualan menarik
		Saluran Distribusi	Kecepatan mendapatkan produk
			Lokasi pembelian
			Kemudahan mendapatkan item barang
		People	Keramahan pelayanan
			Kecepatan pelayanan
			Kemampuan bernegosiasi
		Proses	Proses pembelian cepat
			Keluhan ditangani dengan cepat
			Transaksi non-tunai
Tampilan Fisik	Atmosfir toko		
	Tata letak produk		
	Komposisi produk		

No	Konsep	Variabel	Indikator
1	Loyalitas		Pembelian berulang
			Rekomendasi positif
			Komitmen menggunakan produk sejenis lainnya

### 3.4 Instrumen Penelitian

Cara mendapatkan data dalam penelitian ini, digunakan instrumen sebagai berikut

:

1. Metode kuisisioner, yaitu dengan cara menggunakan daftar pertanyaan secara langsung kepada responden;

Kuisisioner yang akan digunakan memiliki skala pengukuran sebagai berikut

(Ridwan, 2002):

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Netral(N)	= 3
Tidak setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju(STS)	= 1

2. Metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data – data dan dokumen yang telah ada/diterbitkan.

### **3.5 Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- a. Memberikan kuisisioner tertulis khusus untuk responden dan wawancara langsung terhadap responden;
- b. Menelaah data dari buku–buku dan dokumen yang ada dipergustakaan maupun tempat – tempat lain yang menyimpan data – data yang diperlukan.

### **3.6 Alat Analisis Data**

#### **3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner**

*Validitas* merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen/kuesioner. Pertama-tama yang dikerjakan oleh peneliti adalah

menganalisa unsur-unsur apa yang menjadi bagian dari variabel tersebut. kemudian dilihat isi dan makna dari komponen-komponen tersebut, serta diberi alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya instrumen pengukuran. Dimana instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang semestinya diukur atau mampu mengukur apa yang ingin dicari secara tepat (Arikunto,1998:32). Valid tidaknya suatu instrumen dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antara skor item dengan skor totalnya pada taraf signifikan 5%, item-item yang tidak berkorelasi secara signifikan dinyatakan gugur. Dalam kaitannya dengan besarnya angka korelasi ini, Saifuddin Azwar (1997:26) menyebutkan bahwa koefisien validitas yang tidak begitu tinggi, katakanlah berada di sekitar 0,50 sudah dapat diterima dan dianggap memuaskan. Namun apabila koefisien validitas ini kurang dari 0,30 maka dianggap tidak memuaskan. Jadi dapat disimpulkan bahwa item dari suatu variabel dikatakan valid jika mempunyai koefisien 0,30 (Saifuddin Azwar,1997:27). Validitas alat ukur dapat dicari dengan menggunakan rumus *Product-Moment Co-efficient of Correlation* (Supranto, 1997), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

*Keterangan :*

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$x_i$  = skor masing-masing variabel yang ada di kuesioner

$y_i$  = skor total semua variabel kuesioner

$n$  = jumlah responden

*Dasar pengambilan keputusan :*

- a. Jika nilai  $r_{hasil} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan dinyatakan valid;
- b. Jika nilai  $r_{hasil} < r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid.

*Hipotesis validitas :*

$H_0$  = Skor butir pertanyaan berkorelasi positif dengan skor faktor;

$H_a$  = Skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan skor faktor.

- a. *Reliabilitas* adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Singarimbun,1995:46). Untuk mengetahui apakah alat ukur reliabel atau tidak, diuji dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*.

Pengujian reliabilitas kuesioner digunakan *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{(k) \left( \frac{Cov}{Var} \right)}{1 + (k - 1) \left( \frac{Cov}{Var} \right)}$$

*Keterangan :*

$r$  = nilai reliabilitas variabel yang dicari;

$k$  = jumlah butir pertanyaan pada variable yang dicari;

$Cov$  = *Covarian* variable yang dicari;

$Var$  = *Varian* variabel yang dicari.

Dalam perhitungan uji reliabilitas dan validitas kuisisioner, akan digunakan program aplikasi *SPSS 15.00* (Santoso,2006:36) sehingga peneliti tidak mengalami kesulitan apabila menggunakan perhitungan manual.

### **3.6.1.1 Hasil Validitas Kuesioner**

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis faktor. Kriteria yang digunakan apabila nilai faktor loading setiap indicator diatas 0,700 maka indicator

tersebut dinyatakan valid (Hair,1998:28). Hasil uji berdasarkan Lampiran 3 diketahui bahwa nilai faktor loading setiap komponen lebih besar dari 0,700. Berdasarkan criteria yang dikemukakan oleh Hair (1998:28) maka seluruh indicator dinyatakan valid.

Tabel 3.2 validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pernyataan1	134.8000	67.407	.742	.944
pernyataan 2	134.8000	68.510	.561	.946
pernyataan 3	134.7000	69.528	.610	.946
pernyataan 4	134.7000	69.528	.610	.946
pernyataan 5	135.3333	68.161	.493	.946
pernyataan 6	135.3667	68.240	.502	.946
pernyataan 7	134.8333	67.868	.617	.945
pernyataan 8	135.4333	62.737	.586	.949
pernyataan 9	134.8667	67.568	.625	.945
pernyataan 10	135.3667	65.551	.665	.945
pernyataan 11	134.7667	67.426	.815	.944
pernyataan 12	134.7667	67.426	.815	.944
pernyataan 13	134.7667	67.426	.815	.944
pernyataan 14	135.4667	69.430	.411	.947
pernyataan 15	134.8000	67.131	.788	.944
pernyataan 16	134.7667	67.426	.815	.944
pernyataan 17	134.8000	67.407	.742	.944
pernyataan 18	134.8000	68.510	.561	.946
pernyataan 19	134.7000	69.528	.610	.946
pernyataan 20	134.7000	69.528	.610	.946
pernyataan 21	135.3333	68.161	.493	.946
pernyataan 22	135.3667	68.240	.502	.946
pernyataan 23	134.8333	67.868	.617	.945
pernyataan 24	135.4333	62.737	.586	.949

pernyataan 25	134.8667	67.568	.625	.945
pernyataan 26	135.3667	65.551	.665	.945
pernyataan 27	134.7667	67.426	.815	.944
pernyataan 28	134.7667	67.426	.815	.944
pernyataan 29	134.7667	67.426	.815	.944
pernyataan 30	135.3333	68.161	.493	.946

### 3.6.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden. Tekni uji yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai Cronbach's Alpha (CA) Variabel dengan nilai Cronbach's Alpha if Item deleted (CAIID). Apabila nilai CA lebih besar dari nilai CAIID maka indikator pertanyaan dinyatakan reliabel. Berdasarkan Lampiran 4 diketahui bahwa nilai CA setiap variabel lebih besar dari nilai CAIID setiap indikatornya. Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat disimpulkan seluruh indikator dinyatakan reliabel.

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.3

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	30



### **3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda**

Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + B1 X1 + B2 X2 + B3 X3 + et$$

Keterangan :

a = konstanta

X1 = Gaya Hidup

X2 = Kelompok Referensi

X3 = faktor bauran pemasaran

Et = error term

### **3.6.3 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis yang digunakan untuk menghasilkan gambaran dari data yang telah terkumpul berdasarkan jawaban responden adalah melalui distribusi item dari masing-masing variabel maupun karakteristik responden. Penyajian data yang telah terkumpul pembahasannya secara deskriptif dilakukan dengan menggunakan tabel frekuensi (Arif,1993).